

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data yang telah diperoleh dalam penelitian representasi perundungan (*bullying*) dalam novel

Teluk Alaska karya Eka Aryani dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Bentuk perundungan dalam novel *Teluk Alaska* karya Eka Aryani pada penelitian ini terdapat bentuk perundungan fisik, bentuk perundungan verbal dan bentuk perundungan psikologis. Perundungan fisik merupakan perbuatan seperti menendang, mendorong, merusak, memukul, dan menjambak. Perundungan verbal merupakan perbuatan, seperti mengejek, mencela, menyindir, dan memanggil nama yang menghina. Perundungan psikologis merupakan perbuatan seperti memandang sinis, pandangan mengancam, mendiamkan, dan menyudutkan.
2. Penyebab perundungan dalam novel *Teluk Alaska* karya Eka Aryani pada penelitian ini terdapat faktor keluarga dan faktor teman sebaya. Faktor keluarga yang menyebabkan terjadinya perundungan, karena sehubungan dengan perilaku imitasi anak, jika anak dibesarkan dalam keluarga yang menoleransi kekerasan. Maka anak tersebut akan mempelajari bahwa kekerasan adalah suatu perilaku yang bisa diterima dalam membina suatu hubungan atau dalam mencapai apa yang diinginkan. Faktor teman sebaya salah satu faktor besar dari perilaku perundungan pada remaja disebabkan oleh adanya teman sebaya yang memberikan pengaruh negatif dengan cara menyebarkan ide, baik secara aktif maupun pasif bahwa perundungan bukanlah suatu masalah besar dan merupakan suatu hal yang wajar dilakukan.
3. Dampak perundungan dalam novel *Teluk Alaska* karya Eka Aryani ini membawa pengaruh buruk terhadap korban perundungan yaitu. Korban perundungan sangat berkaitan dengan depresi, kesepian, kecemasan, dan harga diri yang rendah. Masalah yang muncul dari dampak perundungan

yaitu, terganggunya kesehatan fisik maupun mental bagi korbannya. Munculnya berbagai masalah mental, kegelisahan, sedih, ketakutan, kesehatan fisik, rasa tidak aman saat berada di lingkungan tertentu. Dampak yang dialami Anatasia atas perilaku menindasan yang dilakukan oleh geng Alister yaitu, Anatasia selalu merasa kesepian karena tidak ada satupun siswa yang mau berteman dengannya, Anatasia juga selalu berasa cemas dan ketakutan saat berada di sekolah karena geng Alister terus-terusan membully nya.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas adapun saran-saran yang dapat peneliti kemukakan dalam penelitian mengenai perundungan dalam novel *Teluk Alaska* karya Eka Aryani.

1. Untuk di lingkungan masyarakat maupun lingkungan sekolah diharapkan lebih memperhatikan lingkungannya dan dapat mengenali jenis-jenis perundungan sehingga dapat mencegah perundungan terjadi di lingkungan masyarakat maupun di lingkungan sekolah
2. Bagi pembaca karya sastra, peneliti berharap dapat menggunakan hasil dari penelitian ini sebagai wadah untuk memperdalam kemampuan dalam memahami tindakan dari perundungan dalam sebuah karya sastra
3. Bagi peneliti yang hendak melakukan penelitian perundungan, diharapkan meneliti novel yang berbeda sehingga bisa memperluas penelitian tentang perundungan.